

HLI-Equity Ultima



31 Maret 2023

Berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

HLI-Equity Ultima merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT. Hanwha Life Insurance Indonesia

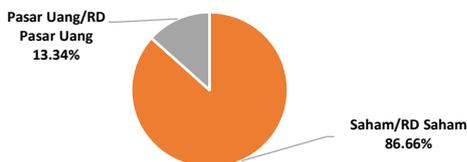
TUJUAN INVESTASI

Tujuan Investasi dari dana ini adalah untuk memberikan pendapatan yang potensial dalam jangka panjang kepada investor melalui alokasi utama pada efek bersifat ekuitas.

STRATEGI INVESTASI

Minimal 60% dari total Efek Ekuitas akan diinvestasikan dalam saham LQ45. Penempatan investasi dilakukan pada; Instrumen Pasar Uang (0 – 20%) atau Instrumen Pendapatan Tetap (0 – 20%) dan Instrumen saham (80 – 100%).

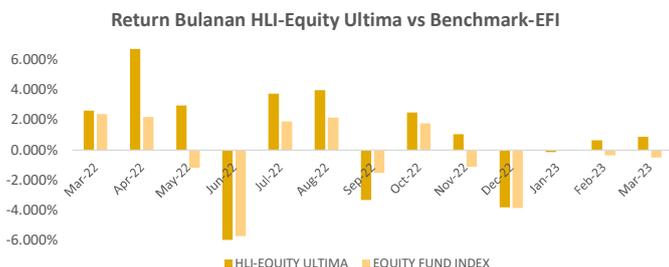
KOMPOSISI PORTOFOLIO



10 BESAR EFEK DALAM PORTOFOLIO (disusun secara alfabet)

PT Aneka Tambang Tbk.	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
PT Astra International Tbk.	PT Merdeka Copper Gold Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	PT Mitra Adiperkasa Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	PT United Tractors Tbk.

KINERJA HISTORIS



Kinerja Historis (%)

Return (Net)	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1-Thn	YTD	SP**
HLI-Equity Ultima	0.90%	1.43%	1.07%	8.96%	1.43%	8.66%
Benchmark*	-0.48%	-0.87%	-4.05%	-6.28%	-0.87%	-26.98%

Analytic Performance (Maret 2022 -Maret 2023)

	HLI-Equity Ultima	Benchmark*
Annualized Return	11.05%	-2.54%
Annualized Risk	12.25%	8.61%
Rerata Return Bulanan Aritmatik	0.92%	-0.29%
Standar Deviasi Return Bulanan	3.54%	2.48%

* Benchmark = Equity Fund Index (EFI) ** SP = Sejak Peluncuran

INFORMASI LAIN

Metode Valuasi	: Harian	Harga Per Unit	: 1,086.5671
Tanggal Peluncuran	: 8 Februari 2019	(Per 31 Maret 2023)	
Mata Uang	: Rupiah Indonesia	Biaya Manajemen	: 1.75% p.a
Dikelola oleh	: Panin Asset Management (sejak 8 November 2022)	Bank Kustodian	: Bank CIMB Niaga

KOMPARIASI INDUSTRI

Return (Net)	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	YTD	3 Tahun
HLI-Equity Ultima	0.90%	1.43%	1.07%	8.96%	1.43%	64.14%
Equity Unit Link Index *	0.38%	1.50%	1.35%	-4.36%	1.50%	34.68%

* Equity Unit Link Index merupakan index yang menghitung rata-rata kinerja unit link saham, perhitungan indeks unit link menggunakan metode equal weighted.

ULASAN PASAR

- Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Maret 2022 mengalami inflasi sebesar 0.66% (mtm), setelah pada bulan sebelumnya tercatat deflasi 0.02% (mtm), hal ini dipengaruhi oleh peningkatan inflasi pada kelompok *volatile food* dan *administered prices*. Secara tahunan, inflasi IHK Maret 2022 tercatat 2.64% (yoy), lebih tinggi dibandingkan inflasi pada bulan sebelumnya yang sebesar 2.06% (yoy).
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 15-16 Maret 2023 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 5.75%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 5.00%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 6.50%. Keputusan ini konsisten dengan *stance* kebijakan moneter yang *pre-emptive* dan *forward looking* untuk memastikan terus berlanjutnya penurunan ekspektasi inflasi dan inflasi ke depan sehingga inflasi inti tetap berada dalam kisaran 3.0±1%.
- Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat menguat 1.72% sepanjang Maret 2023. Nilai tukar Rupiah terhadap USD (kurs Jisdor) di bulan Maret terapresiasi dari 15,240 diakhir Februari 2023 menjadi 14,977 diakhir Maret 2023. Penguatan nilai tukar rupiah ini dikarenakan Inflasi inti secara tahunan mengalami penurunan sehingga memberikan sentimen positif bagi rupiah.
- Kinerja IHSG selama bulan Maret tercatat mengalami pelemahan sebesar 0.55% ke level 6,805.28 dari posisi 6,843.24 diakhir Februari 2023. Pelemahan IHSG disebabkan adanya perpindahan dana investor dan juga adanya beberapa hal yang tidak terduga seperti kolapsnya Silicon Valley Bank dan potensi resesi ke depan di 2023. Secara *year to date* (ytd), IHSG masih tertekan -0.66% sampai akhir Maret 2023.
- Pasar Obligasi Indonesia berada dalam tren positif sepanjang bulan Maret 2023, faktor global khususnya dari Amerika yang memicu *bullish*-nya pasar Obligasi dalam negeri. *Yield* Obligasi Pemerintah tenor 30 tahun, 10 tahun, 5 tahun, dan 1 tahun mengalami penurunan masing-masing berada di level 7.06%, 6.79%, 6.44%, 5.85%, yang sebelumnya dibulan Februari berada di level 7.09%, 6.87%, 6.48%, 6.00%. Sementara itu, posisi kepemilikan SBN oleh asing per 31 Maret 2023 sebesar Rp. 818.53 triliun, naik dari bulan Februari sebesar Rp. 804.32 triliun, sehingga saat ini investor asing memiliki lebih kurang 14.89% dari total SBN yang diperdagangkan.
- Sepanjang bulan Maret 2023, indeks reksa dana saham mencatat *return negative* -0.87% (ytd), sementara indeks reksa dana campuran mencatat *return* 0.21% (ytd). Kinerja indeks reksa dana yang mengacu pada pasar obligasi sampai dengan Maret 2023 mencatat *return* 1.10% (ytd). Sementara indeks reksadana pasar uang mencatat *return* sebesar 0.96% (ytd).

Sekilas tentang PT HANWHA LIFE INSURANCE INDONESIA

Sebuah perusahaan asuransi milik Bangsa Korea didirikan pada tanggal 9 September 1946, perusahaan tersebut merupakan awal sejarah Hanwha Life, dulu dikenal dengan nama Korea Life. Pada tanggal 12 Desember 2002, grup besar Hanwha mengakuisisi Korea Life dan kemudian nama Korea Life berubah menjadi Hanwha Life pada tanggal 9 Oktober 2012. Seiring dengan perkembangan bisnis yang begitu pesat dan berlandaskan pada nilai-nilai dasar perusahaan – Challenge (Tantangan), Dedication (Dedikasi), dan Integrity (Kejujuran), Hanwha Life telah membuktikan keberhasilannya menjadi salah satu perusahaan asuransi terbaik di Korea Selatan dengan slogannya yaitu **Financial Solution for Tomorrow**. Memasuki pasar Indonesia, pada 28 Desember 2012, Hanwha Life mengakuisisi PT Multicor Life dan mengubah namanya menjadi PT Hanwha Life Insurance Indonesia pada tanggal 23 Juli 2013. Hanwha Life Insurance Indonesia secara resmi diluncurkan tanggal 24 Oktober 2013 untuk mencapai perkembangan yang berkelanjutan melalui kompetisi inovatif dalam bisnis asuransi di Indonesia.

Disclaimer: HLI-Equity Ultima adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life). Informasi ini disiapkan oleh Hanwha Life dan digunakan sebagai keterangan. Nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan kinerja masa depan. Hanwha Life tidak menjamin atas kewajiban atau kerugian yang timbul dengan mengandalkan laporan ini.